

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah beban kerja, stres, lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah karyawan bagian produksi PT. Herlinah Cipta Pratama.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dirintis pada tahun 1949 oleh H. Iton Damiri, perusahaan ini merintis usaha pembuatan Dodol Garut. Pada waktu itu perusahaan masih berskala rumah, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak lima orang dan daerah pemasarannya terbatas sekitar kota Garut saja dan merek pertama yang dikeluarkan adalah “Halimah”. Pada tahun 1950 mengeluarkan merek baru yaitu “Fatimah”. Pada tahun 1954 pabrik yang semula di jalan Gunung Payung pindah ke Jalan Ciledug, dan pada tahun 1955 perusahaan terus melakukan perbaikan, pengembangan produk dan kemasan yang lebih baik serta perluasan pemasaran yang meliputi kota-kota besar di Pulau Jawa.

Perusahaan ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga pada tahun 1957 bapak H. Iton Damiri mengajak adiknya bapak Aam Mawardi untuk bergabung. Pada tahun tersebut nama perusahaan yang dipakai adalah “Herlinah” yang diambil dari salah satu nama keluarganya. Atas prakarsa bapak Aam Mawardi merek dagang Purnama dan Halimah diganti dengan merek Picnic. Merek dagang Picnic selanjutnya didaftarkan ke Direktorat Paten pada tanggal 14 Juli 1959.

Pada tahun 1969, pemasaran PICNIC mulai mencapai daerah-daerah diluar Jawa. Kemajuan ini menyebabkan perusahaan lain berlomba-lomba mengikuti jejak

PICNIC memproduksi dodol sehingga timbul persaingan tidak sehat terlebih diantara para pengusaha terkait tersebut menggunakan kemasan yang hampir sama. Pada tahun 1972 perusahaan didaftarkan ke panitia higienis makanan departemen kesehatan RI. Pada tahun yang bersamaan Bapak Aam Mawardi meninggal dunia, sehingga adiknya Bapak H. Muksin diperbantukan sebagai penganggung jawab pelaksana. Pada tahun 1973 perusahaan melakukan design ulang kemasan untuk menghindari terjadinya pemalsuan akibat adanya persaingan tidak sehat. Design diganti berwarna merah bit dengan background kemasan bergambar buah-buahan.

Pada tahun 1979 terjadi kemajuan pesat pada perusahaan, sehingga mendorong untuk mendirikan pabrik yang relatif lebih besar supaya dapat meningkatkan produksinya. Tahun 1979 pabrik didirikan dengan luas kira-kira 5000m yang berlokasi di Jalan Pasundan. Tujuan pendirian pabrik ini adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kemajuan perusahaan. Pada tahun 1986 status perusahaan diubah menjadi perusahaan berbadan hukum yaitu perseroan terbatas dengan nama perusahaan PT. Herlinah Cipta Pratama.

Sejak tahun 2000 terjadi regenerasi kepemimpinan di perusahaan dimana H. Ato Hermanto dipercaya menjadi direktur perusahaan. Sejak itu perusahaan melakukan banyak perbaikan, penyempurnaan dan pengembangan dalam berbagai bidang. Hingga saat ini perusahaan mampu menyerap tenaga kerja 230 orang dengan klasifikasi pendidikan dan keahlian. Kapasitas produksi berkisar 4-6 ton perhari dengan cakupan pemasaran meliputi seluruh wilayah kota besar di Indonesia.

Dodol Garut Picnic banyak berprestasi dan penghargaan yang pernah diraih oleh PT. Herlinah Cipta Pratama diantaranya : Penghargaan UPAKARTI tahun 1990, Penghargaan SIDDHAKARYA dibidang produktivitas tahun 1995, Penghargaan PARAMAKARYA dibidang produktivitas tahun 1996, penghargaan Indonesia Development Citra Award 1998-1999 dan Asian Best Economic Executive Award tahun 2004. Dengan berbagai prestasi yang diraih dan kiprah yang dilaksanakan serta manajemen yang professional maka PT. Herlinah Cipta Pratama akan terus maju, berkembang dan berkelanjutan.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Herlinah Cipta Pratama

Visi PT. Herlinah Cipta Pratama adalah mewujudkan perusahaan yang berkembang, *credible* dan *profitable* yang dikelola secara sehat dan professional melalui pengembangan sumber daya manusia yang tangguh dan mandiri.

Misi dari PT. Herlinah Cipta Pratama sebagai berikut:

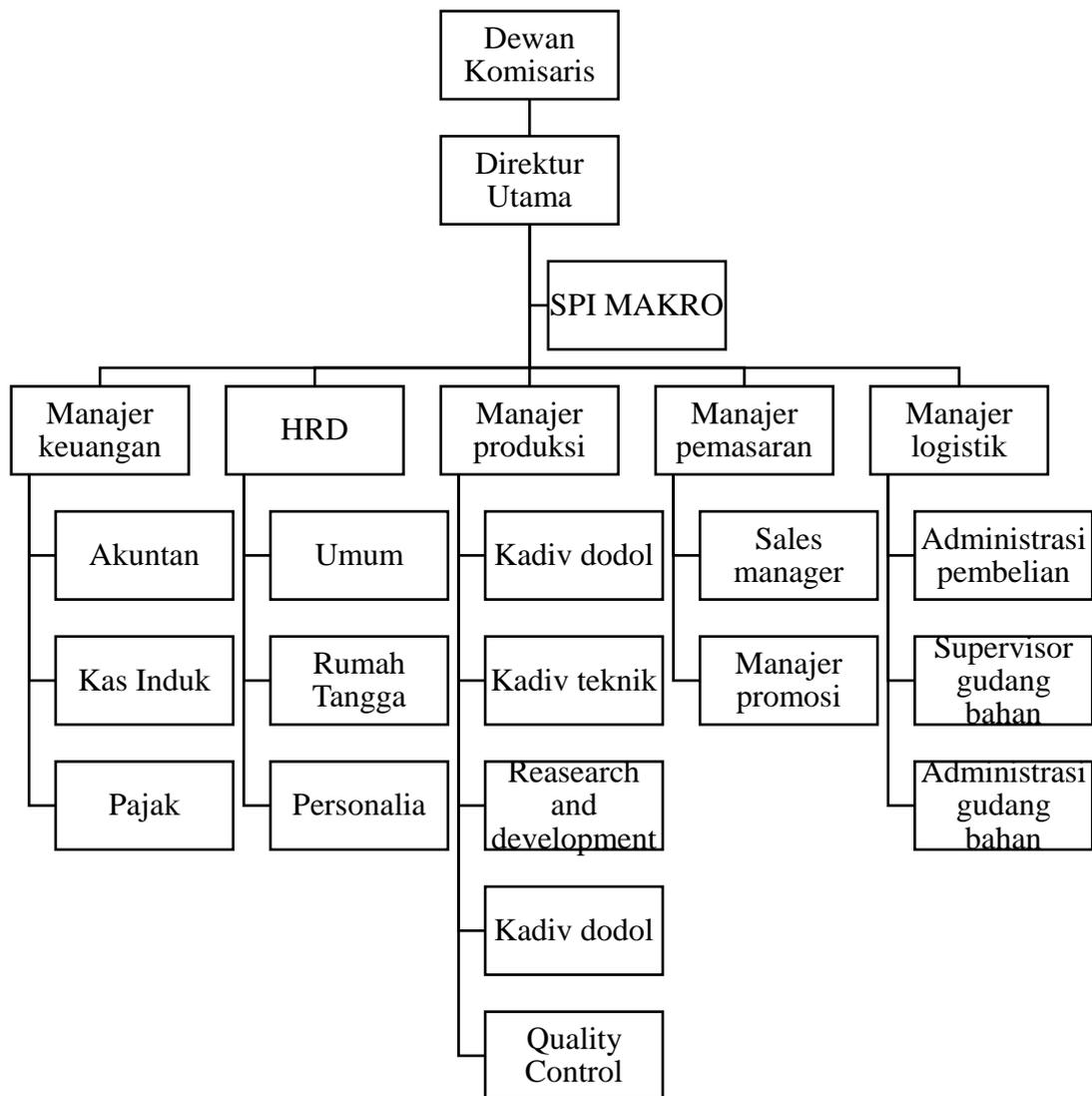
1. Memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan.
2. Memberikan keuntungan yang proposional
3. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemegang saham perusahaan
4. Menciptakan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui pengembangan usaha, efisiensi dan produktifitas kerja.

3.1.3 Strategi 5-P PT. Herlinah Cipta Pratama

1. P-1 pemetaan semua kegiatan usaha
2. P-2 penetapan dalam menjalankan program disemua bagian
3. P-3 pelayanan terhadap konsumen internal dan eksternal

4. P-4 pengembangan/diversifikasi produk
5. P-5 promosi secara efektif dan efisien.

3.1.4 Struktur organisasi PT. Herlinah Cipta Pratama



Gambar 3.1 Struktur organisasi PT. Herlinah Cipta Pratama

3.1.5 Data Sebaran Tenaga Kerja PT. Herlinah Cipta Pratama

Tabel 3.1 Data sebaran tenaga kerja PT. Herlinah Cipta Pratama

No	Divisi	Jumlah
1	Staff	40
2	Bagian Produksi	200
	1. Memasak	
	2. Pengemasan	
	3. Penunjang produksi	
3	Bagian Teknik	7
4	Bagian Keamanan	8
5	Bagian office boy	7

Sumber : PT Herlinah Cipta Pratama

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Dalam sugiyono (2016:38) mengatakan “ Metode survey yaitu penelitian sengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden yang berbentuk sampel dari sebuah populasi dan peneliti menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

3.2.1 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yang akan diteliti

1. Variable *Independent* (bebas) dengan simbol “X” yaitu variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lainnya, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah beban kerja (X_1), stress (X_2) dan lingkungan kerja (X_3).
2. Variabel *Dependent* (terikat) dengan simbol “Y” yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variable	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Kerja (X ₁)	Sejumlah atau suatu kumpulan kegiatan yang harus dikerjakan oleh suatu kelompok karyawan bagian produksi PT Herlinah Cipta Pratama dalam waktu tertentu .	1.Kondisi pekerjaan 2.Penggunaan waktu kerja 3.Target yang harus dicapai	-Memahami tugas yang diberikan -Waktu kerja yang sesuai dengan peraturan -Target yang harus dicapai tertera jelas	O R D I N A L
Stress (X ₂)	Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan produksi PT Herlinah Cipta Pratama dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja ini tampak dari gejala, antara lain emosi tidak stabil. Perasaan tidak tenang suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat, dan mengalami gangguan pencernaan.	1. Stres lingkungan 2.Stress organisasi 3. Stress individu	-Lingkungan kerja yang nyaman -Sikap pimpinan kepada bawahan -Memiliki masalah pribadi diluar pekerjaan	O R D I N A L

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lingkungan Kerja (X ₃)	Lingkungan kerja merupakan seluruh yang ada di sekitar para karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaannya	1.Suasana kerja 2.Tersedianya fasilitas kerja 3.Hubungan dengan rekan kerja	-Suasana yang menyenangkan karyawan -Tersedianya fasilitas yang memadai -Hubungan dengan rekan kerja terjalin dengan baik	yang bagi fasilitas dengan terjalin	O R D I N A L
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja dan juga perilaku kerja yang telah dicapai suatu individu dengan menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan pada waktu	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Efisiensi karyawan 4. Usaha karyawan 5. Professional karyawan 6. Kemampuan karyawan 7. Ketepatan karyawan	- Tercapainya target kerja - Ketelitian karyawan dalam bekerja - Kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya - Bekerja dengan penuh dedikasi - Taat pada peraturan perusahaan - Mampu untuk mengerjakan tugas - Faham akan tugasnya - Ketepatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan - Datang tepat waktu	target dalam untuk dengan peraturan untuk akan dalam tugas waktu	O R D I N A L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang terdiri dari pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden.

2. Kuisisioner

Pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi oleh responden. Kuisisioner untuk penelitian ini berfokus pada beban kerja, stress, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data atau informasi yang didokumentasikan oleh PT. Herlinah Cipta Pratama.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

“Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data” dalam Sugiyono (2017:32). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kuisisioner

2. Data Sekunder

“Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” dalam Sugiyono (2017:32). Dalam penelitian ini data yang telah disajikan oleh objek penelitian dalam bentuk dokumen, buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian, jurnal dan hasil penelitian terdahulu untuk melengkapi data primer yang relevan dengan pengaruh beban kerja, stress dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Herlinah Cipta Pratama.

3.2.2.2 Populasi

Sugiyono (2019: 126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi merupakan keseluruhan yang lengkap dari sejumlah elemen yang sejenis yang digunakan untuk objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi PT Herlinah Cipta Pratama sebanyak 200 orang.

3.2.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

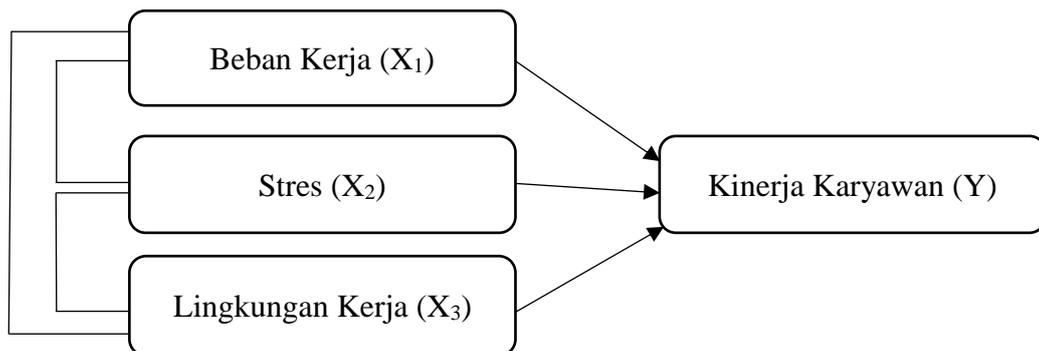
sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10 %. Jadi :

$$n = \frac{200}{1+200(0,1)^2} = 66,666 \approx 67$$

Maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini menggunakan 67 orang

responden. Pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

3.2.3 Model Penelitian



Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas/variabel independen yakni beban kerja (X_1), stres (X_2), lingkungan kerja (X_3), variabel terikat/variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y). Sehingga yang digunakan adalah analisis jalur.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh beban kerja, stress, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2.4.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Silalahi (2018: 25) Uji Validitas adalah uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrument pengumpulan data (kuesioner) apakah benar- benar mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen pengukur dikatakan valid atau sah ketika mengukur apa yang hendak diukur dan tentang karakteristik gejala yang diteliti secara tepat.

Kriteria untuk menentukan tingkat keadilan adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan pengukuran menunjuk pada derajat sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama secara berulang. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrument pengukuran yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur dan kecermatan hasil ukur dari satu instrument. Uji reliabilitas menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrument pengumpulan data) dapat dipercaya (Silalahi 2018).

Kriteria untuk menentukan tingkat reliabilitas yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka reliabel.

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data

tersebut, seperti : frekuensi, mean, standar deviasai maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup bersekala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai skor dari Skala *Likert*

Pernyataan	Jawaban Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Metode *Successive Interval* (MSI)

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan metode *successive interval* (MSI). Menurut Sugiyono (2017:25) metode *successive interval* (MSI)

digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi interval, adapun langkah-langkah metode *successive interval* sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dan angket yang disebar.
2. Di setiap butir tentukan skor yang di dapatkan setiap orang dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dengan begitu hasilnya disebut proporsi.
4. Nilai proporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung z secara berurutan per kolom skor di bagi tiap proporsi.
6. Tentukan nilai skala digunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah atas} - \text{daerah dibawah atas bawah}}$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *trabsformed. Scale Value*: $Y = SV + SV_{\min}$.

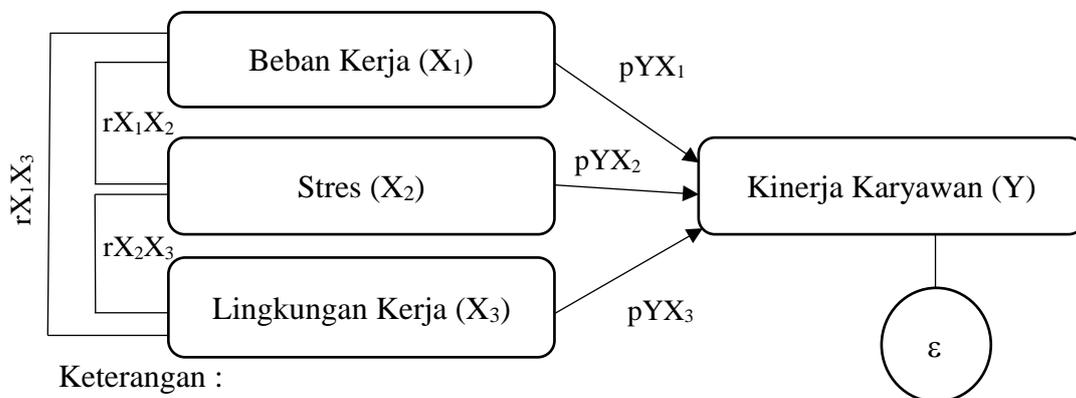
3.2.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur, analisis jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama.

Menurut Nidjo Sandjojo dalam Marsono (2016), analisis jalur adalah suatu metode penelitian yang utamanya digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung dan tidak langsung di antara berbagai variabel. Pada dasarnya

analisis jalur merupakan sarana atau teknik yang dapat membantu peneliti untuk menjelaskan proses yang bersifat kausal data kuantitatif korelasional. Analisis jalur juga dapat membantu dalam memperkirakan besarnya pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain dalam suatu hipotesis kausal. Selain itu, teknik analisis jalur dapat digunakan peneliti untuk menguji kesesuaian pada model yang telah dihipotesiskan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram analisis jalur



X_1 = Beban Kerja

X_2 = Stres

X_3 = Lingkungan kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Faktor lain yang tidak diketahui

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

p_{YX_3} = Koefisien jalur variabel X_3 terhadap Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dan X_2

$r_{X_2X_3}$ = Korelasi antara X_2 dan X_3

$r_{X_1X_3}$ = Korelasi antara X1 dan X3

2. Menghitung koefisien korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel X1 dengan Y, X2 dengan Y, X3 dengan Y, X1 dengan X2, X2 dengan X3 serta X1 dengan X3 terhadap Y.

3. Menghitung koefisien jalur antara variabel

Untuk mengetahui koefisien jalur antara variabel digunakan hasil output dari program SPSS yang ditunjukkan oleh tabel *coefficiennts*, dibuatkan oleh standar *standardized coefficients* atau dikenal dengan nilai Beta.

4. Menghitung faktor residu

Koefisien residu dihitung berdasarkan outout model summary pada program SPSS.

Tabel 3.5
Pengaruh langsung dan tidak langsung X1, X2, dan X3 terhadap Y

No	Nama Variable	Formula
1	Beban Kerja (X1)	
	a. Pengaruh langsung X1 terhadap Y	$(pyx1)$ $(pyx1)$
	b. Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2	$(pyx1)$ $(rx1rx2)$ $(pyx2)$
	c. Pengaruh tidak langsung X1 melalui X3	$(pyx1)$ $(rx1rx3)$ $(pyx3)$
	Pengaruh X1 total terhadap Y	a+b+c....(1)
2	Stress (X2)	
	d. Pengaruh langsung X2 terhadap Y	$(pyx2)$ $(pyx2)$
	e. Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1	$(pyx2)$ $(rx1rx2)$ $(pyx1)$
	f. Pengaruh tidak langsung X2 melalui X3	$(pyx2)$ $(rx2rx3)$ $(pyx3)$
	Pengaruh X2 total terhadap Y	d+e+f....(2)
3	Lingkungan Kerja (X3)	
	g. Pengaruh langsung X3 terhadap Y	$(pyx3)$ $(pyx3)$
	h. Pengaruh tidak langsung X3 melalui X1	$(pyx3)$ $(rx1rx3)$ $(pyx1)$
	i. Pengaruh tidak langsung X3 melalui X2	$(pyx3)$ $(rx2rx3)$ $(pyx2)$
	Pengaruh X2 total terhadap Y	g+h+i....(3)
	Total pengaruh X1,X2,X3 terhadap Y	(1)+(2)+(3)....kd
	Pengaruh yang tidak diteliti	1-kd =knd

3.2.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara bersama-sama pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(n-k-1) maka:

Ho : $\beta_j = 0$ Beban Kerja, stres, dan lingkungan kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Herlinah Cipta Pratama Garut.

Ha : $\beta_j \neq 0$ Beban Kerja, stres, dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Herlinah Cipta Pratama Garut.

Kriteria: Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ha ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial apakah masing-masing variabel independent dan dependen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji T.

Kriteria Hipotesis secara parsial :

Hol : $\beta_j < 0$ Tidak ada pengaruh antara beban kerja dengan kinerja karyawan bagian produksi PT Herlinah Cipta Pratama Garut.

Hal : $\beta_j \geq 0$ Terdapat pengaruh antara beban kerja dengan kinerja karyawan bagian produksi PT Herlinah Cipta Pratama Garut.

Ho2 : $\beta_j < 0$ Tidak ada pengaruh antara stres dengan kinerja karyawan bagian produksi PT Herlinah Cipta Pratama Garut.